

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis dan interpretasi hasil wawancara untuk mencoba mengungkap makna dari suatu fenomena.¹⁵ Kajian ini mengambil pendekatan yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan yang dibahas, yaitu peran sentra industri kerupuk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan di Ds. Randuharjo Kec. Pungging Kab. Mojokerto.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dilakukannya sebuah proses studi atau penelitian yang diperuntukan untuk mendapatkan pemisahan atau titik fokus sebuah masalah yang sedang dilakukan.¹⁶ Penelitian ini dilakukan di sebuah Sentra Industri krupuk yang berada di Ds. Randuharjo Kec. Pungging Kab. Mojokerto, dalam penelitian ini terdapat sumber data yang digunakan peneliti untuk menggali informasi yang diperlukan, yaitu: pemilik beberapa *Home industry*, karyawan beberapa *Home industry* kerupuk dan masyarakat sekitar industri di Ds. Randuharjo.

¹⁵ Sukardi, “*Metodelogi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*”, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008), h 46.

¹⁶ Sukardi, “*Metodelogi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*”, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008), h 53.

C. Data dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti melalui wawancara dari orang yang bersangkutan .¹⁷ Hasil wawancara secara tatap muka tersebut yang akan menjadi sumber data primer penelitian ini dengan instrumen utama pemilik beberapa industri, karyawan industri, dan masyarakat sekitar industri.
2. Data sekunder yakni data tambahan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang nanti di gabungkan dan diolah sebagai penguat data primer oleh peneliti.¹⁸ Dalam hal ini data yang dicari adalah data berupa dokumen, laporan, buku yang relevan dengan topik yang akan diteliti dalam penelitian ini atau foto-foto yang dilampirkan sebagai penguat data primer.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang komplit dan akurat yang digunakan di dalam penelitian ini yakni:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog tatap muka atau melalui media dengan alat antara informan sebagai sumber data untuk menggali informasi.¹⁹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan sejumlah pemilik *home industry* dan karyawan di *home industry* kerupuk.

2. Observasi (pengamatan)

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2014), 91.

¹⁸ *Ibid.*, h 91.

¹⁹ Fathor Rasyid, “Metodologi Penelitian Sosial Teori &Praktek”. (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), h 157.

Observasi adalah serangkaian kegiatan yang dapat diamati dan dilakukan oleh peneliti secara teratur, terstruktur, terencana tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan obyek kajian penelitian. Pengamatan atau observasi adalah metode penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengamati secara langsung obyek penelitian.²⁰ Dari hasil uraian diatas, maka sebuah observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana deskripsi Sentra Industri kerupuk di Ds. Randuharjo Kec. Pungging Kab. Mojokerto.
- b. Bagaimana peran Sentra Industri kerupuk di Ds. Randuharjo Kec. Pungging Kab. Mojokerto dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di lokasi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau laporan yang ada kemudian menyimpannya untuk menguatkan bukti-bukti dari suatu penelitian yang telah dilakukan. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan memeriksa kumpulan dokumen resmi seperti buku catatan.²¹ Dengan adanya metode ini diharapkan bisa memperoleh informasi tambahan yaitu data yang dapat digabungkan selain wawancara dan observasi, dengan demikian beberapa data yang bisa diperoleh seperti data pendapatan seorang karyawan dan

²⁰ *Ibid*, h 47.

²¹ Ahmad Tanzeh,, "Metodologi Penelitian Praktis", (Yogyakarta: Teras,2011), h 92.

masyarakat sekitar lokasi penelitian atau yang berkecimpung di Sentra Industri Ds. Randuharjo.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tingkatan atau langkah yang paling penting untuk dilakukan, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian harus memiliki landasan ilmiah. Dalam proses ini, pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting karena dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data yang dapat mempengaruhi hasil akhir suatu penelitian. Pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian dapat dilengkapi dengan kriteria reliabilitas atau reliabilitas, reliabilitas data merupakan suatu proses yang akan digunakan peneliti untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari suatu penelitian mencakup data yang spesifik dan relevan dengan kondisi atau fakta yang ada pada lokasi penelitian tersebut.²² Uji reliabilitas juga dapat dilakukan menggunakan cara berikut :²³

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan, yaitu memeriksa ulang setiap hasil data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Penulis juga akan mengecek data yang diperoleh dan apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap, tepat dan benar, apabila data yang dinyatakan layak sudah dapat dijadikan patokan, maka dapat ditarik kesimpulan sehingga perpanjangan periode observasi dapat diselesaikan. Namun, jika masih terdapat data yang

²² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h 270-275.

²³ Djunaidi Ghiny and Fazan Almanshur, “*Metode Penelitian Kualitatif, 1st ed*”. (Yogyakarta: Arruz Media, 2017), h 320.

kurang memuaskan atau kurang layak, maka perlu dilakukan perpanjangan observasi untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

2. Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan

Untuk meningkatkan ketekunan dalam suatu pengamatan adalah dengan cermat mencari interpretasi yang dilakukan dengan berbagai cara, atau prosedur analitis terstruktur yang terus-menerus mempertimbangkan berbagai aspek atau hal yang diperoleh selama penelitian untuk mengisi data yang diperlukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas suatu penelitian dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, teori. Tujuannya adalah untuk memvalidasi hasil dan mengurangi potensi data yang kurang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, digunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisisnya, yaitu teknik mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang relevan dengan pembahasan, dimana teknik tersebut digunakan untuk mendeskripsikan peran dari Sentra Industri krupuk dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. adapun analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur yaitu:²⁴

²⁴ Husaini Usman , Purnomo Setiadi Akbar, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h 85-89.

1. Reduksi data

Secara khusus, proses pemilihan atau reduksi data menekankan pada transformasi, penyederhanaan, dan abstraksi data mentah dari catatan lapangan. Dimulai dengan meringkas, menyandikan, pemetaan topik, menulis memo, dan lainnya, pengumpulan data juga direduksi untuk penghapusan data atau informasi yang tidak relevan dan dilanjutkan dengan memverifikasi data tersebut.

2. Penyajian data

Yakni pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu kegiatan akhir dari studi kualitatif, peneliti harus sampai pada kesimpulan dan memverifikasi hasil data, baik dari segi makna dan kebenaran penelitian dengan kesimpulan yang telah disepakati oleh tempat penelitian itu dilakukan. Makna yang peneliti bentuk dari data yang telah diperoleh juga harus diuji keakuratan, relevansi, dan reliabilitasnya. Setelah penulis memperoleh data dan informasi yang diperlukan dari lapangan atau tempat penelitian, maka secara sistematis penulis akan mengolahnya sesuai dengan tujuan permasalahan yang ada dan sesuai dengan teori yang digunakan lalu menganalisisnya. Penulis akan menganalisis hasil penelitian

ini dalam bentuk deskripsi kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau ucapan dari orang-orang yang perilakunya dapat dipahami.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa tahap-tahap penelitian yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Peneliti harus menentukan sebuah fokus atau permasalahan penelitian yang akan dikaji lebih dalam dan kemudian peneliti bisa melakukan langkah awal dengan cara menghubungi pemilik beberapa *Home Industry* kerupuk dan juga menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada penelitian, setelah itu peneliti bisa menyusun proposal.

2. Tahap di Lapangan

Peneliti sudah bisa melaksanakan atau melakukan pengumpulan data yang sudah terkait dengan fokus dan topik penelitian kepada beberapa pemilik *Home industry* dan meminta izin melakukan penelitian di beberapa lokasi *Home industry* kerupuk di Ds. Randuharjo.

3. Tahap Analisa

Peneliti sudah bisa melakukan analisis dan memeriksa keabsahan data untuk memahami laporan yang dibuat oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulis sudah melakukan proses penulisan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan merevisi laporan jika ada yang kurang dalam hal penelitian tersebut.